

Dampak teknologi pada metode pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di tingkat sekolah menengah pertama

Muhammad Sobih^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230102110005@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Dampak, teknologi, metode pembelajaran, sekolah menengah pertama

Keywords:

Impact, technology, learning methods, junior high school

ABSTRAK

Artikel ini membahas dampak teknologi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta peluang dan tantangan yang terkait. Perkembangan teknologi telah mengubah cara siswa belajar dan guru mengajar dengan menyajikan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik. Meski demikian, masih terdapat sejumlah hambatan seperti kurangnya pemahaman guru terhadap teknologi, masalah infrastruktur, dan kendala finansial. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pelatihan intensif bagi guru, peningkatan infrastruktur sekolah, pengembangan materi pembelajaran yang relevan, manajemen dana yang efisien, dan partisipasi aktif orang tua. Dengan langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SMP, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermutu bagi siswa.

ABSTRACT

This article discusses the impact of technology on Social Studies learning in Junior High School, and the associated opportunities and challenges. Technological developments have changed the way students learn and teachers teach by presenting more dynamic and engaging learning methods. However, there are still a number of barriers such as teachers' lack of understanding of technology, infrastructure issues and financial constraints. To overcome these challenges, intensive training for teachers, improvement of school infrastructure, development of relevant learning materials, efficient fund management and active participation of parents are required. These measures are expected to increase the effectiveness of technology use in social studies learning in junior high schools, as well as provide a better quality learning experience for students.

Pendahuluan

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mempengaruhi berbagai bidang, termasuk pendidikan. Penerapan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperluas akses terhadap informasi, tetapi juga mengubah cara siswa belajar dan guru mengajar. Khususnya dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), teknologi menghadirkan banyak peluang yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Penggunaan perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan internet telah membuka jalan bagi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, penerapannya juga menahan berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki akses yang sama terhadap sumber daya teknologi, yang dapat menimbulkan kekeliruan dalam pendidikan. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai kecanduan gadget, gangguan selama proses pembelajaran, dan kurangnya keterampilan digital di kalangan guru dan siswa. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana teknologi mempengaruhi metode pembelajaran IPS di SMP, mengidentifikasi peluang yang dapat dimanfaatkan, serta hambatan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa teknologi benar-benar meningkatkan kualitas pendidikan. Artikel ini akan mengkaji dampak teknologi pada pembelajaran IPS di tingkat SMP, Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, yang memungkinkan peneliti melakukan analisis mendalam pada satu atau beberapa kasus spesifik terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SMP. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi analisis konten digital. Metode analisis isi adalah teknik penelitian yang digunakan untuk menghasilkan representasi yang valid dari sebuah teks atau simbol dalam konteks tertentu (Priantiwi & Abdurrahman, 2023) dengan fokus pada peluang dan tantangan yang muncul dalam penerapannya.

Pembahasan

Teknologi Pendidikan adalah istilah yang menggabungkan dua kata, yaitu teknologi dan pendidikan. Asal-usul kata "teknologi" dapat ditelusuri ke bahasa Yunani "technologia." Menurut definisi dari Kamus Webster, "technologia" merujuk pada perlakuan yang diselenggarakan atau penanganan suatu hal secara terstruktur. Sementara itu, "techne" sebagai konsep dasar dalam teknologi, mengandung makna seni, keterampilan, sains, atau keahlian. Di sisi lain, pendidikan adalah proses transfer pengetahuan yang diatur dengan cara sistematis (Arif, 2012). Dalam sudut pandang yang berbeda, ada yang menafsirkan teknologi pendidikan dengan Teknologi pendidikan sama dengan teknologi dalam pendidikan, yaitu alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar seperti komputer, proyektor overhead, TV, perekam video, dan lain-lain (Susanti, 2013). Maka kemudian dapat di simpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan inovasi terbaru yang dapat memudahkan bagi siapa saja yang mengimplementasikannya, dari keunggulan dan berbagai kemudahan tersebut pastinya terdapat kekurangannya juga. Berikut akan membahas peluang dan tantangan yang akan di hadapi dalam konteks teknologi pada metode pembelajaran.

Peluang Teknologi Terhadap Metode Pembelajaran

kesempatan memanfaatkan teknologi dalam pemetaan metode pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sangatlah besar, mengingat di masa sekarang, masa yang serba bisa atau masa yang moderen. Kita bisa melakukan apa saja yang kita mau seperti

halnya dalam metode pembelajaran tingkat sekolah menengah pertama, di tingkatan tersebut siswa/wi dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran alternatif dan efektif. Sehingga siswa/wi mudah dan cepat dalam proses belajar di sekolah. Pembelajaran tidak hanya dilakukan untuk individu tetapi juga untuk kelompok dan organisasi secara keseluruhan. Dengan teknologi pendidikan, kita dapat belajar di mana saja, kapan saja, dari siapa saja, tentang apa saja, menggunakan metode dan sumber yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kita. Teknologi pendidikan berkembang dari praktik pendidikan dan komunikasi audiovisual (Suarni et al., 2021). Maka kemudian siswa-siswi sudah dapat kebebasan dalam menggunakan metode belajarnya, akan tetapi dengan metode pembelajaran tersebut bukan berarti aman dalam kondisi tersebut. Metode pembelajaran menggunakan teknologi masa kini juga harus di dampingi oleh guru maupun orang tua. Siswa-siswi harus di beri pengawasan karena bisa jadi teknologi yang mereka gunakan dapat di salah gunakan sehingga malah bisa menghambat proses belajar siswa-siswi tersebut.

Teknologi memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan, antara lain:

- a. Kemunculan media massa, terutama media elektronik, sebagai sumber pengetahuan dan pusat pendidikan. Akibatnya, pendidik tidak lagi menjadi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan.
- b. Pengembangan metode-metode pembelajaran baru yang memudahkan proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- c. Sistem pembelajaran tidak harus dilakukan secara tatap muka. Berkat kemajuan teknologi, proses pembelajaran dapat berlangsung melalui internet dan platform lainnya tanpa harus mempertemukan siswa dengan guru secara langsung.

Pendidikan pada dasarnya dapat dipahami sebagai sebuah proses sosial yang terus berkembang secara dinamis sesuai dengan kemajuan zaman. Pembelajaran tidak harus terbatas di dalam kelas. Guru dapat memanfaatkan teknologi internet dan berbagai aplikasi teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019).

Guru juga harus menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi pada masa sekarang, dari jalan tersebut guru bisa mengontrol siswa-siswi nya dan dapat menggunakan teknologi sebaik mungkin sehingga guru menggunakan metode pembelajaran dengan efektif. Guru-guru harus memiliki kemampuan tidak hanya dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan, tetapi juga dalam menggunakan komputer dan teknologi informasi untuk mendukung pengembangan tugas-tugas pembelajaran mereka (Montolalu & Langi, 2018). Guru kreatif adalah guru yang selalu mencari inovasi dalam menyampaikan materi kepada siswa-siswinya. Mereka berupaya untuk mengidentifikasi bakat unik setiap siswa dan menggunakan kreativitas untuk menyampaikan pembelajaran yang menarik bagi mereka. Dengan kreativitasnya, guru dapat memberikan pembelajaran yang disukai oleh siswa dan mampu mengungkap potensi intelektual setiap individu di kelas (Mauladani Yuza Hauda, 2017).

Tantangan Teknologi Sebagai Metode Pembelajaran

Pada era digital sekarang, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai

metode pembelajaran memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SMP. Namun, di balik berbagai keuntungan yang ditawarkan, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah, guru, dan siswa. Tantangan-tantangan tersebut meliputi kesiapan infrastruktur, kompetensi digital para tenaga pendidik, aksesibilitas siswa terhadap perangkat teknologi, serta penyesuaian kurikulum yang efektif. Dalam poin ini, akan dibahas berbagai tantangan dalam penerapan teknologi sebagai metode pembelajaran di tingkat SMP, serta pentingnya menemukan solusi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi sebagai metode pembelajaran di tingkat SMP menghadapi sejumlah tantangan, sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengetahuan guru tentang IT: Guru seringkali menghadapi tantangan dalam memahami cara menggunakan teknologi informasi seperti laptop, komputer, proyektor, printer, dan internet karena faktor usia dan kesulitan dalam mengatur file, yang mengakibatkan pemahaman yang kurang terhadap peran media pembelajaran dan keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi secara efektif (Dalena et al., 2019).
- b. Keterbatasan akses terhadap teknologi: Arus listrik yang tidak stabil di lingkungan sekolah dan keterbatasan jangkauan internet yang tidak mencapai seluruh kelas menjadi hambatan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal. Selain itu, seringkali media pembelajaran yang tersedia tidak cocok dengan materi pembelajaran yang sedang disampaikan, menyebabkan gangguan pada kelancaran dan kualitas proses pembelajaran.
- c. Ketergantungan biaya: Penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan menimbulkan biaya yang cukup besar, yang menjadi hambatan bagi beberapa sekolah.

Kesimpulan

penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), menawarkan banyak peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Namun, peluang tersebut juga diimbangi dengan sejumlah tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap teknologi, masalah infrastruktur seperti arus listrik yang tidak stabil dan keterbatasan akses internet, serta kendala biaya yang signifikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap teknologi, perbaikan infrastruktur sekolah, serta alokasi dana yang memadai untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan memastikan peningkatan kualitas pendidikan.

Saran

1. Memberikan pelatihan yang intensif kepada guru untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Memperhatikan perbaikan infrastruktur sekolah, terutama dalam hal listrik yang stabil dan akses internet yang memadai.
3. Mengembangkan konten pembelajaran yang menarik dan relevan dengan materi pembelajaran.
4. Melakukan pengelolaan dana secara efisien untuk keperluan pengadaan perangkat, pelatihan guru, dan perbaikan infrastruktur.
5. Melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi, baik di rumah maupun di sekolah.

Diharapkan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran IPS di SMP, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Dalena, R., Maryani, S., Dwi Amelia Galuh Primasari, dan, & PGRI Palembang, U. (2019). Kendala Penggunaan It Sebagai Media Belajar Di Smp Negeri 4 Gelumbang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 505–510.
- Effendi, D., & Wahidy, D. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 125–129.
- Mauladani Yuza Hauda. (2017). Menjadi Guru Kreatif, Inofatif, Dan Inspiratif. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Suarni, G. L., Rizka, M. A., & Zinnurain, Z. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3226>
- Susanti, R. (2013). Teknologi Pendidikan Dan Peranannya Dalam Transformasi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v2i2.448>